

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Global Tuberculosis Control: WHO Report 2013. Geneva 2013
2. TB Indonesia. TB-HIV 16 Juli 2014. <http://www.tbindonesia.or.id/tb-hiv/>
3. Crofton, John, Norman H, Fred M. *Tuberkulosis Klinis*. Widya Medika: Semarang. 2002.
4. Pusat Kedokteran Tropis Fakultas Kedokteran UGM. *Pelatihan Manajemen Komprehensif HIV/AIDS dan Terapi Antiretroviral 16-20 Desember 2008*. Fakultas Kedokteran UGM: Yogyakarta. 2008
5. Badri M, Wilson D, Wood R Effect of Highly active antiretroviral therapy on incidence of tuberculosis in South Africa: a cohort study. *Lancet* 2002;359:2059-64
6. Giradi E, Antonucci G, Vanacore P, Libanore M, Errante I, Mattelli A, Ippolito G. Impact of combination antiretroviral therapy on the risk of tuberculosis among persons with HIV infection. *AIDS* 2000;14:1985-91
7. Kementrian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Orang Dewasa*. Depkes RI : Jakarta. 2011
8. Bwana, Veneranda M. *Pulmonary Tuberculosis Among Human Immunodeficiency Virus (HIV) Infected Patient in the era of Highly Active Antiretroviral Therapy (HAART) in Dar Es Salaam Municipal, Tanzania*. Depkes RI : Jakarta. 2007
9. Permitasari, Desy A. Dalam skripsi : *Faktor Risiko Terjadinya Koinfeksi Tuberkulosis pada Pasien HIV/AIDS di RSUP dr. Kariadi Semarang*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang. 2012

10. Seputar Semarang. Balai Kesehatan Paru Masyarakat. <http://seputarsemarang.com/bkpm-balai-kesehatan-paru-masyarakat-9543/>
11. Bagian rekam media Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang
12. Hadist
13. Djuanda A., Penyakit Kelamin AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrome) Dalam Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Edisi ke-4. Jakarta : Fakultas kedokteran Universitas Indonesia : 2005
14. U.S. Preventive Services Task Force. Screening for HIV. Available at <http://www.uspreventiveservicestaskforce.org/uspstf/uspshivi.htm>. Accessed June 16, 2014.
15. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI. *Petunjuk Teknis Tata Laksana Klinis Ko-infeksi TB-HIV*. Depkes RI : Jakarta. 2013
16. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Nasional Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan bagi ODHA*
17. Djoerban Z, Djauzi S. HIV/AIDS di Indonesia. In: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata MK, Setiati S, eds. *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. 4th ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2006
18. WHO. WHO case definitions of HIV for surveillance and revised clinical staging and immunological classification of HIV related disease in adult and children. Geneva (Switzerland): WHO; 2007.
19. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pemasarakan, Kementerian Hukum dan HAM RI *Pedoman Layanan Komprehensif HIV-AIDS dan IMS di Lapas, Rutan, dan Bapas*. Depkes RI : Jakarta. 2012

20. Yayasan spiritia. Terapi Aniretroviral (ART) Lembaran informasi 403. Diperbarui 7 April 2014 berdasarkan FS 403 The AIDS InfoNet 29 Juli 2013
21. Departemen Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. *Pedoman Nasional Terapi Antiretroviral edisi kedua*. Depkes RI : Jakarta. 2007
22. Fauci AS, Lane HC. Human Immunodeficiency Virus Disease: AIDS and related disorders. In: Kasper DL, Fauci AS, Longo DL, Braunwald E, Haase SL, Jameson JL. editors. *Harrison's Principles of Internal Medicine*. 17th ed. The United States of America: McGraw-Hill
23. Konsorsium Upaya Kesehatan Kemenkes RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Tatalaksana HIV/AIDS. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011.
24. Ikhtisar rekam medis pasien HIV/AIDS
25. International Standart for Tuberculosis Care
26. PDPI. Tuberculosis: Pedoman Diagnosis dan Pentalaksanaan di Indonesia. 2011
27. Taha M, Deribew A, Tessema F, Assegid S, Duchateau L, Colebunders R. Risk factors of active tuberculosis in people living with HIV/AIDS in Southwest Ethiopia: A case control study. 2011.